

## Workshop Pelatihan Penulisan Berita untuk Majalah Dinding untuk Siswa SMA Fides Kefamenanu

Mikhael Misa<sup>1\*</sup> Anselmus Sahan<sup>2</sup> Eugelin Sulaiman<sup>3</sup>  
Universitas Timor (Unimor)<sup>1,2,3</sup>

Email : [mikhaelmisa@unimor.ac.id](mailto:mikhaelmisa@unimor.ac.id)<sup>1</sup>, [anselsahan@unimor.ac.id](mailto:anselsahan@unimor.ac.id)<sup>2</sup>, [eugelinsulaiman@unimor.ac.id](mailto:eugelinsulaiman@unimor.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Agustus 21, 2024;

Accepted: September 25, 2024;

Published: September 30, 2024;

### Keywords:

Workshop, News Writing, Wall Magazine

**Abstract :** *The purpose of this study is to explore the benefits of extracurricular journalism activities on students' academic ability, especially in the aspect of language. A community service activity was carried out to provide news and opinion training for wall magazines to students of class XI at Fides Quaerens Intellectum (FQI) Kefamenanu Catholic Private High School. A total of 25 students of SMAK FQI participated in filling out a questionnaire covering eight main aspects, related to 1) reasons for choosing wall magazine training (mading), 2) understanding of mading, 3) implementation of a wall magazine, 4) benefits of additionalcurricular journalism on academic aspects (language), 5) benefits of Extracurricular Journalism on creative, innovative, and productive aspects, and 6) benefits of Additionalcurricular Journalism On Psychomotor Aspects. The results of the above analysis show that journalism training has a positive impact on students. Therefore, this can be the basis for further development and improvement in the organization of extradisciplinary journalism activities in schools to provide more beneficial experiences for students.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik terhadap kemampuan akademik siswa, terutama dalam aspek bahasa. Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan pelatihan penulisan berita dan opini untuk majalah dinding kepada siswa kelas XI di SMAK Fides Quaerens Intellectum (FQI) Kefamenanu. Sebanyak 25 siswa SMAK FQI berpartisipasi mengisi kuesioner yang mencakup delapan aspek utama, terkait dengan 1) alasan memilih pelatihan majalah dinding (mading), 2) pemahaman tentang mading, 3) implementasi mading, 4) manfaat ekstrakurikuler jurnalistik terhadap aspek akademik (bahasa), 5) manfaat ekstrakurikuler jurnalistik terhadap aspek kreatif, inovatif, dan produktif, dan 6) manfaat ekstrakurikuler jurnalistik terhadap aspek psikomotorik. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik memberikan dampak positif bagi siswa. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan peningkatan lebih lanjut dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah untuk memberikan pengalaman yang lebih bermanfaat bagi siswa.

**Kata kunci:** Pelatihan, Penulisan Berita, Majalah Dinding

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis berita sangat penting dalam bidang jurnalisme yang dinamis. Generasi muda harus mampu menyampaikan berita dengan cara yang akurat, mendidik, dan menarik di tengah kemajuan teknologi dan informasi (Memarian & Doleck, 2023; Rijal & Saranani, 2023; Wang et al., 2023). Oleh karena itu, pengajaran menulis berita sangat diperlukan, khususnya bagi siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Fides Quaerens Intellectum (FQI) Kefamenanu. Siswa kelas XI di SMA FQI Kefamenanu adalah kandidat yang ideal untuk mengikuti program ini karena mereka berada di tingkat akademis di mana mereka dapat menulis artikel berita.

Meningkatkan kemampuan mengasimilasi informasi (Widiatmaka & Nuryadi, 2023; Sinaga et al., 2023; Terán Rosales, 2022). Mereka akan dapat menulis lebih efektif di masa depan baik untuk jurnalisme maupun kehidupan sehari-hari berkat instruksi ini. Minat siswa yang semakin meningkat dalam kegiatan media sosial semakin menunjukkan pentingnya kemampuan menulis yang kuat dalam mengomunikasikan informasi secara efisien (Alaql et al., 2023; Masoudi & Hejase, 2023; Абылгазова et al., 2023).

Majalah dinding adalah bagian penting dari kehidupan sekolah sebagai sarana untuk menyebarkan berita dan informasi (Andersen et al., 2022; Harlena, 2020). Pelatihan penulisan berita merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa berita yang ditampilkan di majalah dinding adalah berita yang faktual dan mendidik. Karena mereka akan menjadi kontributor utama berita untuk majalah dinding sekolah dan telah memiliki pengetahuan dasar yang memadai, siswa kelas XI SMA FQI Kefamenanu adalah kelompok yang ideal untuk diikutsertakan dalam proses ini. Huang et al., 2023; Harris, 2023). Selain itu, siswa yang menerima instruksi dalam penulisan berita akan lebih siap untuk melakukan penelitian (Alshehri, 2020; Hobbs & Frost, 1998; Thayer, 2006). Mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menemukan sumber informasi yang dapat dipercaya, menilai keakuratan sumber-sumber tersebut, dan menggabungkan informasi tersebut ke dalam laporan berita yang dapat dimengerti. Kemampuan ini akan berguna dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan intelektual, dan jurnalisme.

Berita dan informasi beredar dengan cepat di berbagai media di era informasi seperti sekarang ini (Campos-Domínguez & Díez-Garrido, 2023; Karlsson, 2020). Akibatnya, siswa kelas XI SMA FQI Kefamenanu harus dapat membedakan antara informasi yang akurat dan yang salah. Pelatihan menulis berita akan memberi mereka kemampuan penting untuk memilah-milah data ini (Nuryadi & Widiatmaka, 2023; Sinaga et al., 2023).

Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak bagi siswa kelas XI SMA FQI Kefamenanu untuk menerima pengajaran menulis berita. Mereka akan mampu menulis dengan baik, berpikir kritis, dan mengevaluasi materi dengan lebih cerdas (Andersen et al., 2022; Harris, 2023). Selain itu, pelatihan ini akan membantu majalah dinding sekolah menjadi sumber daya yang lebih relevan dan mendidik bagi seluruh komunitas sekolah (Al-Hroub et al., 2019; Alshehri, 2020; Locke, 2015). Dengan demikian, siswa dan sekolah akan mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dari pelatihan penulisan berita ini

## 2. METODE

Ceramah, praktik bimbingan, dan sesi tanya jawab digunakan dalam workshop ini. Pada tanggal 9 September 2023, siswa kelas sebelas dari Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik FQI Kefamenanu yang terdaftar pada tahun ajaran 2023-2024 berpartisipasi dalam sesi ini. Ada dua puluh lima kontestan secara keseluruhan.

Workshop. Aula SMA Swasta Katolik FQI Kefamenanu menjadi tempat pelaksanaan pelatihan ini. Beberapa persiapan awal telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Observasi: Kegiatan ini dilakukan di sekolah yang secara khusus dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk bertemu dengan kepala sekolah dan pihak yayasan untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah mereka. Selama kegiatan berlangsung, kami juga akan meminta izin kepada kepala sekolah dan yayasan untuk memantau lingkungan sekitar dan bertemu dengan para siswa untuk bersosialisasi. Terakhir, kami akan mendapatkan izin dari kepala sekolah dan yayasan untuk menggunakan siswa kelas sebelas sebagai model untuk proyek pengabdian masyarakat kami. 2) Persiapan materi: Setelah berdiskusi dengan pemilik sekolah, kami menyusun materi pelatihan dan memberikan tugas untuk presentasi. Untuk mengetahui bagaimana siswa menulis berita dan karya ilmiah lainnya untuk majalah dinding sekolah, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, manajer majalah dinding, dan siswa. Hasilnya menjadi data dasar pelatihan. 2) Sesi tanya jawab, pelatihan menulis, dan pengantar kuliah. Taktik pelaksanaan dan hasil dari kegiatan ini ditampilkan dalam tabel berikut:

*Tabel 1. Sub-kegiatan, Metode Pelaksanaan, dan Keluaran*

No Sub Kegiatan	Metode yang digunakan	Luar
<b>1. Workshop Penulisan Berita:</b> a. Melibatkan sesi pelatihan langsung yang dipimpin oleh instruktur atau mentor yang kompeten di bidang jurnalistik. b. Fokus pada teknik penulisan berita, struktur narasi, dan gaya penulisan yang sesuai untuk majalah dinding.	Ceramah, praktik, dan diskusi/tanya jawab	1. Para siswa akan menghasilkan artikel berita berkualitas tinggi yang mencakup isu-isu terkini dan menarik, dengan memanfaatkan keterampilan menulis yang diperoleh selama pelatihan. 2. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan informasi sehingga artikel berita yang dihasilkan informatif dan menarik perhatian pembaca.
<b>2. Analisis dan Diskusi Berita:</b> a. Menganalisis berbagai contoh berita dari berbagai sumber untuk memahami gaya penulisan, pemilihan topik, dan bagaimana berita disajikan. b. Diskusi kelompok akan membahas kelebihan dan kekurangan berbagai jenis berita.		3. Peserta pelatihan akan menguasai berbagai gaya penulisan jurnalistik, termasuk gaya penulisan feature, hard news, dan human interest, untuk memperkaya variasi jenis berita yang dapat mereka hasilkan.
<b>3. Latihan Menulis:</b> a. Sesi praktik langsung di mana para siswa dapat		4. Siswa akan mempelajari teknik penelitian praktis, termasuk

---

menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.	pengumpulan data, wawancara, dan analisis sumber informasi untuk menghasilkan berita yang lebih mendalam dan faktual.
b. Menulis berita secara mandiri dengan bimbingan dan umpan balik dari instruktur.	5. Siswa akan terlibat dalam proyek berbasis tim di mana mereka dapat berkolaborasi, memberikan umpan balik, dan belajar dari satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan suportif.
c. Simulasi Editorial:	
d. Saya melakukan simulasi proses editorial majalah dinding, termasuk pemilihan berita, penyuntingan, dan desain tata letak.	
e. Memperkenalkan siswa pada peran dan tanggung jawab dalam tim editorial.	

---

Beberapa sesi workshop berlangsung selama satu hari, pada hari Jumat, 9 September, dari pukul 09.00 hingga 15.00 Witeng, seperti yang diilustrasikan pada tabel di atas. Setelah 45 menit menyajikan materi tentang prinsip-prinsip berita, artikel, opini, majalah dinding, dan penulisan jurnalistik, waktu selanjutnya dihabiskan untuk pertanyaan dan tanggapan serta latihan praktis..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode ceramah digunakan untuk melaksanakan kegiatan workshop ini. Materi workshop untuk penulisan proposal, skripsi, dan tugas ilmiah mahasiswa disampaikan melalui PowerPoint. Sub-sub tema dari kegiatan workshop ini adalah: (1) workshop tentang penulisan berita; (2) analisis dan diskusi berita; (3) praktik menulis; dan (4) simulasi editorial. Pada tahun ajaran 2023-2024, proyek pengabdian dilaksanakan untuk siswa kelas XI SMA Swasta Katolik FQI Kefamenanu. Berikut ini adalah pembahasan lebih lanjut mengenai materi pelatihan:

#### *Workshop Penulisan Berita*

Workshop Penulisan Berita adalah program pelatihan komprehensif yang dibuat untuk membantu peserta memahami keterampilan menulis berita profesional dan dasar-dasar jurnalisme. Peserta dalam kursus ini memperoleh berbagai keterampilan menulis berita yang penting, mulai dari memahami dasar-dasar berita, seperti struktur piramida terbalik dan 5W+1H, hingga melakukan wawancara yang produktif.

Biasanya, para profesional media berpengalaman yang menawarkan studi kasus dunia nyata dan wawasan praktis memimpin kegiatan ini. Melalui kerja lapangan atau simulasi, peserta juga bisa mendapatkan pengalaman langsung dalam menulis artikel berita. Para peserta mendapat manfaat dari kritik konstruktif dari para fasilitator, yang membantu mereka menulis dengan lebih baik. Khususnya bagi mahasiswa jurusan komunikasi atau siapa pun yang memiliki ketertarikan pada dunia jurnalistik, hal ini sangat membantu. Selain mengasah kemampuan menulis, para peserta juga belajar bagaimana menyajikan informasi dengan cara

yang tidak bias, menarik, dan jurnalistik.

Diharapkan para peserta kelas menulis berita ini dapat menghasilkan berita yang mendidik dan meningkatkan kesadaran akan nilai jurnalis dalam menyajikan kebenaran kepada publik. Workshop ini merupakan langkah awal yang ideal bagi para calon jurnalis untuk memulai karir di media. Gambar berikut mengilustrasikan hal ini:



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

*Gambar 1. adalah cuplikan slide PPT dan penyampaian pemateri tentang konsep jurnalistik, sedangkan gambar 2. adalah cuplikan powerpoint penyampaian pemateri tentang penulisan opini, artikel dan berita, sedangkan gambar 3. cuplikan powerpoint dan penyampaian pemateri tentang majalah dinding seperti yang tertera pada gambar di atas.*

### ***Analisis dan Diskusi Berita***

Analisis dan diskusi berita merupakan proses penting dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang disajikan media. Dalam analisis berita, pembaca mengidentifikasi elemen-elemen kunci, seperti fakta, opini, dan sudut pandang, untuk menentukan validitas dan objektivitas suatu berita. Pendekatan ini melibatkan pemahaman konteks, sumber, dan tujuan berita. Sementara itu, diskusi berita memungkinkan berbagai pihak untuk berbagi perspektif dan memperluas pemahaman mereka tentang suatu isu tertentu. Peserta dapat mengeksplorasi dampak sosial, ekonomi, atau politik dari sebuah berita melalui diskusi sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

Kegiatan ini bermanfaat bagi berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, profesional, dan masyarakat umum, untuk meningkatkan literasi media. Dengan menganalisis dan mendiskusikan berita, individu tidak hanya menjadi konsumen pasif dari sebuah informasi, namun juga aktif dan bijaksana dalam menilai realitas yang disampaikan media. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4.



Gambar 5.

*Gambar 4. adalah analisa dan diskusi berita dalam kelompok dalam kelas, sedangkan gambar 5. adalah analisa dan diskusi beritadala.*

### **Latihan Menulis**

Menulis adalah proses pengembangan keterampilan bahasa yang penting yang melibatkan latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan mengorganisasikan ide secara sistematis dan ekspresif. Berbagai jenis tulisan, seperti esai, cerita, artikel, atau puisi, membantu melatih berbagai aspek kemampuan menulis.

Melalui latihan menulis, individu dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperluas kosakata, dan meningkatkan pemahaman tata bahasa. Proses ini juga melatih kejelasan dalam menyampaikan pesan dan kreativitas dalam mengolah ide. Konsistensi dalam berlatih adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Dengan menulis secara teratur, seseorang dapat mengenali kekuatan dan kelemahannya dan meningkatkan kualitas tulisannya dari waktu ke waktu.

Latihan menulis tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi siapa saja yang ingin meningkatkan komunikasi tertulis, baik untuk tujuan profesional maupun pribadi. Dengan latihan, menulis menjadi lebih lancar dan menyenangkan. Hal ini dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 7.



Gambar 8.

*Gambar 7. adalah latihan menulis dalam kelas secara individu, sedangkan gambar 8. adalah latihan menulis dalam kelompok.*

### ***Simulasi Editorial***

Latihan menulis simulasi editorial dirancang untuk melatih kemampuan mengekspresikan pendapat secara kritis, terstruktur, dan persuasif. Peserta diajak untuk menulis artikel editorial yang mewakili sudut pandang mereka terhadap suatu isu.

Prosesnya dimulai dengan memilih topik yang relevan, menganalisis fakta, dan merumuskan opini utama. Para peserta kemudian belajar membangun argumen logis yang didukung oleh data atau contoh konkret. Fokus utamanya adalah gaya penulisan editorial yang kuat dan menarik sehingga pandangan yang disajikan dapat mempengaruhi pembaca. Kegiatan ini membantu Anda berlatih berpikir kritis, menyusun argumen, dan mengasah keterampilan menulis praktis. Cocok untuk mahasiswa, jurnalis pemula, atau siapa saja yang ingin memperdalam kemampuan menulis opini.

Melalui simulasi editorial, peserta belajar menulis dan memahami bagaimana menyampaikan pandangan yang dapat mempengaruhi opini publik. Hal ini dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 9.



Gambar 10.



Gambar 11.

*Gambar 9. adalah pemajangan majalah dinding menurut kolomnya oleh siswa, gambar 10. adalah ketiga pengabdian, siswa dan guru pendamping siswa SMA serta majalah dinding yang telah jadi, sedangkan gambar 11. adalah Kepala Sekolah bersama ketiga pengabdian, bersama dengan guru pendamping di SMA Fides, siswa dan majalah dinding yang telah jadi seperti yang tertera pada gambar di atas.*

### ***Mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa***

Setelah kegiatan workshop selesai, dilakukan survei melalui WhatsApp kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat kepuasan pemahaman mahasiswa terhadap penulisan berita di majalah dinding dengan menyebarkan instrumen pertanyaan. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa

No	Instrument	Tingkat Pemahaman			
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan?	14	8	3	0
2	Apakah durasi pelatihan cukup untuk memahami materi yang diberikan?	12	11	2	0
3	Seberapa relevan materi pelatihan dengan kebutuhan Anda dalam menulis untuk majalah dinding?	16	7	2	0
4	Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyampaian materi oleh pemateri?	18	6	1	0
5	Apakah fasilitas yang disediakan selama pelatihan (ruang, alat tulis, multimedia, dll.) mendukung proses belajar Anda?	15	8	2	0
6	Apakah pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan Anda menulis untuk majalah dinding?	20	4	1	0
7	Apa pendapat Anda tentang interaksi atau diskusi selama pelatihan?	22	2	1	0

Hasilnya, sebagian besar siswa merasa senang dan cukup puas karena mereka memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik setelah mengikuti workshop penulisan berita siswa. Oleh karena itu, program workshop ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis berita.

Kegiatan workshop ini perlu dilakukan agar mahasiswa terdorong untuk menuangkan ide dan gagasannya yang pada akhirnya dapat mempercepat masa studi mereka. Kegiatan ini juga harus dilakukan secara rutin untuk mengembangkan kemampuan menulis peserta dan membantu mahasiswa dalam menulis berita di majalah dinding. Untuk lebih jelasnya, dapat juga ditunjukkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 13. Grafik Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil observasi, pelatihan penulisan berita di majalah dinding sekolah merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk melatih kemampuan literasi siswa, khususnya di bidang jurnalistik. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa dari total peserta, sebanyak 117 siswa merasa senang dengan kegiatan ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teknik penulisan berita, mulai dari menentukan topik dan membuat judul yang menarik hingga menyusun paragraf yang informatif. Selain itu, 46 siswa merasa puas dengan pelatihan ini, yang mengindikasikan bahwa kegiatan ini secara umum memenuhi kebutuhan mereka. Namun, beberapa aspek, seperti durasi pelatihan atau metode penyampaian, dapat disempurnakan lebih lanjut agar lebih optimal. Sementara itu, 12 siswa merasa cukup puas, mengindikasikan bahwa beberapa peserta mungkin membutuhkan perhatian lebih untuk memahami materi melalui pendekatan individual atau bimbingan tambahan.

.Dari pelatihan ini, ada beberapa siswa yang merasa tidak puas dengan pelatihan ini, yang mengindikasikan bahwa pelatihan ini dirancang dengan baik dan menarik minat para peserta secara keseluruhan. Namun, hasil ini masih menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara. Penting untuk mempertimbangkan berbagai metode pelatihan, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, atau teknologi, agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif dan memahami materi secara penuh. Dengan pelatihan yang memadai, para siswa tidak hanya memahami dasar-dasar penulisan berita, namun juga mampu mengaplikasikannya dalam mengelola majalah dinding sekolah secara mandiri dan kreatif.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari tulisan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis berita bagi siswa kelas XI SMA FQI Kefamenanu merupakan hal yang urgen dan relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis, meneliti, dan menyajikan berita secara kritis. Melibatkan mereka dalam pembuatan majalah dinding sekolah juga dapat mendukung pengembangan media sekolah sebagai sarana informasi yang lebih informatif dan relevan.

Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, praktik terbimbing, dan diskusi/tanya jawab. Para siswa dilibatkan dalam workshop satu hari yang berfokus pada teknik penulisan berita, analisis berita, praktik menulis, dan simulasi editorial. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias dan dapat berpartisipasi dalam pelatihan ini. Mereka menilai kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik memberikan manfaat dalam berbagai aspek, termasuk aspek akademik, artistik, psikomotorik, psikososial, kreatif, inovatif, dan produktif.

## Saran

Melihat antusiasme para siswa dan manfaat yang diperoleh, disarankan agar pelatihan menulis berita dilanjutkan secara teratur. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan workshop tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat terus mendorong pengembangan kemampuan menulis siswa. Dan pengembangan Media Sekolah: Siswa yang terlibat dalam pelatihan dapat terlibat lebih aktif dalam mengembangkan majalah dinding sekolah. Hal ini mencakup pemilihan topik, pengeditan, dan desain tata letak sehingga mereka merasa telah berkontribusi secara signifikan terhadap media sekolah.

Selain berfokus pada penulisan berita, memperkuat keterampilan penelitian siswa juga penting. Hal ini dapat mencakup teknik pengumpulan data, wawancara, dan mengevaluasi sumber informasi untuk menghasilkan berita yang lebih mendalam dan faktual. Siswa dapat diberikan lebih banyak pelatihan dalam mengenali berita yang akurat dan informasi yang tidak valid. Keterampilan ini sangat penting di era informasi saat ini, di mana berita menyebar dengan cepat melalui berbagai platform media.

Peningkatan Kolaborasi Tim: Pelatihan berbasis tim dapat memperkuat kekuatan lebih lanjut. Mereka dapat bekerja dalam kelompok lebih sering, memberikan umpan balik satu sama lain, dan belajar dari pengalaman kolaboratif. Dengan menerapkan saran-saran dan pelatihan penulisan berita ini diharapkan dapat berdampak positif bagi siswa dan pengembangan media sekolah di SMA FQI Kefamenanu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor atas Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 103/UN60.6/PM/2023. Para relawan juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Timor dan Kepala Sekolah serta siswa kelas XI di SMA Swasta Katolik Fides Quaerens Intellectum (FQI) Kefamenanu yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Al-Hroub, A., Shami, G., & Evans, M. (2019). The Impact of the ‘Writers’ Workshop’ Approach on the L2 English Writing of Upper-Primary Students in Lebanon. *The Language Learning Journal*, 47(2), 159–171.
- Alaql, A. A., AlQurashi, F., & Mehmood, R. (2023). Data-Driven Deep Journalism to Discover Age Dynamics in Multi-Generational Labour Markets from LinkedIn Media. *Journalism and Media*, 4(1), 120–145.

- Alshehri, A. (2020). *Exploring news Media Literacy Development in EFL Tertiary Student Writing: a Saudi Arabian Perspective*. UNSW Sydney.
- Andersen, S. C., Nielsen, H. S., & Rowe, M. L. (2022). Development of Writing Skills within a Home-Based, Shared Reading Intervention: Re-Analyses of Evidence from a Randomized Controlled Trial. *Learning and Individual Differences*, 99, 102211.
- Campos-Domínguez, E., & Díez-Garrido, M. (2023). Digital Transparency and Political Communication. *El Profesional de La Información*, 32(1).
- Harlena, D. (2020). Collaborative Writing Strategy for Teaching Writing Descriptive Text. *7th International Conference on English Language and Teaching (ICOELT 2019)*, 276–279.
- Harris, S. G. K. R. (2023). The Role and Development of Self-Regulation in the Writing Process. *Self-Regulation of Learning and Performance: Issues and Educational Applications*.
- Hobbs, R., & Frost, R. (1998). Instructional Practices in Media Literacy Education and their Impact on Students' Learning. *Atlantic Journal of Communication*, 6(2), 123–148.
- Huang, L.-M., Fan, X.-M., Xie, Y.-H., Meng, Z.-Y., Chen, T., Dai, B.-F., Yu, Y., Zeng, Z., Zhou, C.-Y., & Lin, J.-J. (2023). Improving Myopia Awareness Via School-Based Myopia Prevention Health Education among Chinese Students. *International Journal of Ophthalmology*, 16(5), 794.
- Karlsson, M. (2020). Dispersing the Opacity of Transparency in Journalism on the Appeal of Different Forms of Transparency to the General Public. *Journalism Studies*, 21(13), 1795–1814.
- Locke, T. (2015). The Impact of Intensive Writing Workshop Professional Development on a Cross-Curricular Group of Secondary Teachers. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 50, 137–151.
- Masoudi, O. A., & Hejase, H. J. (2023). Needed Current Characteristics of a Good Iranian Graduate in Journalism and Media Studies. *Asian Business Research*, 8(2), 1.
- Memarian, B., & Doleck, T. (2023). Fairness, Accountability, Transparency, and Ethics (FATE) in Artificial Intelligence (AI), and Higher Education: A Systematic Review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 100152.
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2023). Strengthening Civic Literacy among Students through Digital Literacy in Society 5.0. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(2), 215–220.
- Rijal, S., & Saranani, F. (2023). The Role of Blockchain Technology in Increasing Economic Transparency and Public Trust. *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, 1(2), 56–67.
- Sinaga, S. J., Najamuddin, N., Dewi, D. A., Widodo, U., Siahaan, K. W. A., Misbah, M., Achmad, G. H., & Mobo, F. D. (2023). Implementation of PBL Model on Strengthening Students' Numerical Literacy and Digital Literacy Skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 575–586.

- Terán Rosales, D. F. (2022). *Peripheral Learning Strategies Based on Suggestopedia to Improve Junior Students' English Reading Skills at Victor Manuel Guzmán High School during the Academic Period 2020-2021*.
- Thayer, C. M. (2006). *The Impact of a Media Literacy Program on Critical Thinking and Writing in a High School TV Production Classroom*. Touro University International.
- Wang, K. K., Dyball, M. C., & Wang, A. (2023). The Link between Formality and Procedural Fairness: The Influences of Precision, Sensitivity and Role Clarity. *Accounting & Finance*, 63, 1571–1598.
- Wen, Y. (n.d.). *Teaching Mode for English Writing in Senior High School Based on Lexical Production*.
- Абылгазова, Ж. А., Акынбекова, А. Б., & Головчун, А. А. (2023). Problems of Shaping the Media Competence of Future Journalists on the Basis of Case Studies. *Вестник Евразийского Национального Университета Имени ЛН Гумилева. Серия Журналистика*, 142(1), 40–50.